

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
SMPN 14 BANDAR LAMPUNG KELAS VIII PADA MATERI
SPLDV**

SKRIPSI

Oleh

Sellvi Wulandary

NIM: 06081181722040

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
SMPN 14 BANDAR LAMPUNG KELAS VIII PADA MATERI
SPLDV**

SKRIPSI

Oleh

Selvi Wulandary

NIM: 06081181722040

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan :

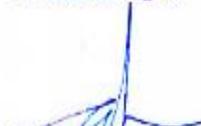
Pembimbing 1,



Dra. Indaryanti, M.Pd.

NIP.196404061990032004

Pembimbing 2,



Jeri Arifku, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199101142018031001

Mengetahui,



Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.

NIP. 196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.

NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Sellvi Wulandary

NIM : 06081181722040

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMPN 14 Bandar Lampung Kelas VIII Pada Materi SPLDV” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Sellvi Wulandary

NIM: 06081181722040

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini sekaligus ucapan terimakasihku kepada:

- *Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat, karunianya, keajaibanya, kejutan demi kejutan indah darimu dalam kehidupanku dan dalam penyusunan skripsi ini.*
- *Almarhumah Ibu ku tercinta yang telah melahirkanku yaitu Lela Hartati. Serta Kakek Khairani dan Nenek Nurhawa yang telah merawat, membesarkan dan selalu berkorban dalam hal apapun itu demi kebaikanku, cinta, kasih sayang yang selalu diberikan serta doa yang selalu ia panjatkan tiada henti-hentinya untuk kelancaran segala hal yang aku jalani, terimakasih sudah menjadi orang tuaku.*
- *Keluarga besar Khairani, yaitu ibu Lindawanah dan Bapak Sehrin yang selalu mendukung, memahami dan mendoakkan ku seperti anak sendiri. Ibu Sulasdah, Fitiyana, Ryanti Jayasari, Iwanda, Prasetyo Nugroho, Ramajid Hafiz Hasando yang telah mendukung, memotivasi untuk tidak menyerah, dan selalu mendokan yang terbaik.*
- *Dosen Pembimbingku, Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. dan Bapak Jeri Araiku S.Pd.,M.Pd. Terimakasihatas bimbinganya, terimakasih selalu memberikan solusi, motivasi, nasehat, semangat dan juga ilmu dan pengalaman dalam penyususnan skripsi. Serta Bapak Alm. Dr. Budi Santoso, M.Si. yang telah memberikan motivasi, masukkan selama perkuliahan hingga sebelum seminar proposal.*
- *Seluruh dosen dan karyawan admin prodi pendidikan matematika Universitas Sriwijaya.*
- *SMPN 14 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta untuk Ibu Subayati, S.E. dan Suci Febrika, S.Pd. yang telah*

membantu dalam kelancaran penelitian dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Siswa-siswi SMPN 14 Bandar Lampung kelas VIII.A yang sudah membantuku dengan baik dalam menjadi objek penelitian dalam skripsi ini.
- Terimakasih untuk diri sendiri (ipi), yang tetap berusaha kuat, tegar, selalu berusaha, pantang menyerah. Sekarang aku mau bilang ke kamu bahwa “Kamu hebat, kamu keren!” good job pi.
- Teman pejuang Skripsi ku Irka, yang selalu memotivasi, memberi masukan dari awal penyusunan skripsi sampai akhir. Terimakasih sudah mau direpotkan, sudah mau mendengarkan keluh dan kesahku dalam penyusunan skripsi ini.
- Teman seperjuanganku Chycy Angriani, Rosalinda, Nurmeliza, Anisa triyanti, Melawati, Septyana Saraswati, Desi Safitri, terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan sudah memberikan banyak kenangan selama diperkuliahan. Serta teman-teman seperjuangan HIMMA 2017.

---oOo---

Motto

“Berusahalah Untuk Menjadi Lebih Baik & Merendahlah Untuk Meroket”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMPN 14 Bandar Lampung Kelas VIII Pada Materi SPLDV” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Indaryanti, M.Pd. dan Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Dr. Hapizah, M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I. Komp., M.Sc., Dr. Somakim., dan Scristia, S.Pd., M.Pd., selaku anggota dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini. Terimakasih pula kepada seluruh dosen FKIP Matematika UNSRI, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ibu Suci Febrika, S.Pd. selaku guru matematika kelas VIII.A di SMPN 14 Bandar Lampung yang telah memberikan izin sekaligus memberikan pengalaman berharga.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 19 Maret 2021

Penulis,



Sellvi Wulandary

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kemampuan Berfikir Kreatif.....	6
2.2. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	7
2.3. Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	9
2.4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).....	10
2.5. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	12
2.6. Kerangka Berfikir.....	13
2.7. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	15
3.2. Variabel Operasional Penelitian.....	15
3.3. Definisi Operasional Penelitian.....	16
3.3.1. Kemampuan Berfikir Kreatif.....	16
3.3.2. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	16

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.5.1. Populasi penelitian.....	16
3.5.2. Sampel Penelitian	17
3.6. Teknik Pengumpulan data	17
3.6.1. Tahap Persiapan.....	17
3.6.2. Tahap Pelaksanaan	17
3.6.3. Tahap Akhir.....	18
3.7. Instrumen Penelitian	18
3.7.1. Tes tertulis	18
3.8. Teknik Analisis Data	18
3.8.1. Analisis Uji Prasyarat	19
3.8.2. Uji Hipotesis	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Hasil Penelitian.....	22
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	22
4.1.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	24
4.2. Hasil Analisis Data	32
4.2.1. Deskripsi Hasil Analisis Uji Prasyarat	32
4.2.2. Deskripsi Hasil Analisis Uji Hipotesis	34
4.3. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Berfikir Kreatif.....	7
Tabel 2.2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.....	8
Tabel 2.3. Kopetensi Dasar SPLDV.....	10
Tabel 2.4. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	12
Tabel 3.1. Kreteria Koefisien Korelasi.....	20
Tabel 4.1. Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa.....	28
Tabel 4.2. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	39
Tabel 4.3. Nilai Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.....	31
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	32
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	33
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Uji t	34
Tebel 4.7. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Product Moment.....	35
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji Determinan.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	13
Gambar 3.1. Variabel Operasional Penelitian.....	15
Gambar 4.1. Kegiatan Peneliti Memberikan Instrumen Soal Penelitian	23
Gambar 4.2. Kegiatan Peneliti Mengawasi Instrumen Soal Penelitian	23
Gambar 4.3. Jawaban Siswa S-12 Soal No 1	24
Gambar 4.4. Jawaban Siswa S-20 Soal No 2	25
Gambar 4.5. Jawaban Siswa S-19 Soal No 3	26
Gambar 4.6. Jawaban Siswa S-10 Soal No 4.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi.....	49
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	50
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Unsri	52
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	53
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	54
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berfikir Kreatif	55
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah	58
Lampiran 8 Tampilan Lembar Soal Tes.....	60
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Berfikir Kreatif	62
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah	69
Lampiran 11 Pedoman Penskoran Kemampuan Berfikir Kreatif	72
Lampiran 12 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	73
Lampiran 13 Daftar Nama Siswa Yang Menjadi Sampel Penelitian	74
Lampiran 14 Hasil Penilaian Soal Kemampuan Berfikir Kreatif	75
Lampiran 15 Hasil Penilaian Soal Kemampuan Pemecahan Masalah.....	77
Lampiran 16 Foto Kegiatan Penelitian	79
Lampiran 17 Hasil Jawaban Siswa Soal No 1	81
Lampiran 18 Hasil Jawaban Siswa Soal No 2	83
Lampiran 19 Hasil Jawaban Siswa Soal No 3	85
Lampiran 20 Hasil Jawaban Siswa Soal No 4	87
Lampiran 21 Tabel Uji-t.....	89
Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 23 Daftar Hadir Dosen Penguji	100
Lampiran 24 Sertifikat Seminar StARS.....	101
Lampiran 25 Bukti Cek Plagiat.....	102

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DENGAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMPN 14 BANDAR
LAMPUNG KELAS VIII PADA MATERI SPLDV**

Sellvi Wulandary¹, Indaryanti², Jeri Araiku³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

^{2,3} Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

e-mail: sellvywulandary04022@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMPN 14 Bandar Lampung dengan jumlah siswa 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik analisis data yaitu dengan analisis korelasi yang terdiri dari analisis uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3.882) > t_{tabel} (2.042)$ dan nilai sig $(0.001) < \alpha (0.05)$ dengan nilai korelasi sebesar 0.578. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan berfikir kreatif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa bersifat positif dan signifikan, dengan hubungan yang cukup erat Adapun kontribusi kemampuan berfikir kreatif terhadap kemampuan pemecahan masalah adalah sebesar 33.4%.

Kata Kunci: Kemampuan Berfikir Kreatif, Kemampuan Pemecahan Masalah, SPLDV

Pembimbing 1,



Dra. Indaryanti, M.Pd.

NIP.196404061990032004

Pembimbing 2,

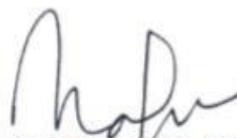


Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd

NIP.199101142018031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.

NIP. 197905302002122002

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP ON CREATIVE THINKING ABILITY
WITH THE PROBLEM SOLVING ABILITY OF CLASS VIII STUDENTS OF
SMPN 14 BANDAR LAMPUNG ON THE SPLDV MATERIALS**

Sellvi Wulandary¹, Indaryanti², Jeri Araiku³

¹Student of Mathematics Education, Sriwijaya University

^{2, 3} Lecturer of Mathematics Education, Sriwijaya University

e-mail: sellyvwulandary04022@gmail.com

ABSTRACT

The research is a type of quantitative research with a correlation research method. This study aims to determine whether there is a positive and significant relationship between creative thinking skills and student's problem solving abilities. The sample used in this study were students of class VIII.A SMPN Bandar Lampung with 32 students. The data collection technique used in this study consisted of 3 stages, namely preparation, implementation and the final stage. The instrument used in this study is a written test. The data analysis technique is correlation analysis which consists of prerequisite test analysis and hypothesis testing. Based on the research results, it shows that $t_{count}(3.882) > t_{table}(2.042)$ and the sig value $(0.001) < \alpha (0.05)$ with a correlation value of 0.578. So it can be concluded that the relationship between creative thinking skills and students problem solving abilities is positive and significant, with a fairly close relationship. The contribution of creative thinking skills to problem solving abilities is 33.4%.

Key words: Creative Thinking Ability, Problem Solving Ability, SPLDV

Advisor 1,



Dra. Indaryanti, M.Pd.

NIP.196404061990032004

Advisor 2,

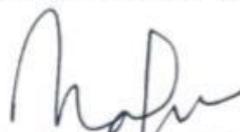


Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd

NIP.199101142018031001

Knowing,

Coordinator of Study Program



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.

NIP. 197905302002122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam dunia pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting (Merdian, dkk dalam Hanipa & Sari, 2019; Fitriani, dkk., 2017). Menurut Fitriani, dkk., (2017) dalam disiplin ilmu pengetahuan matematika sangat penting dipelajari dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Dengan belajar matematika akan dapat membekali siswa dengan kemampuan berfikir (analitis, sistematis, kritis dan kreatif) dan kemampuan dalam bekerjasama (Rachmatika & Wardono, 2019; Siswanto & Azhar, 2018). Selain itu berdasarkan klasifikasi ilmu pengetahuan, matematika lebih banyak menggunakan kemampuan berfikir kreatif dibandingkan dengan hafalan dalam memecahkan masalah (Arifin & Purwasih, 2017). Selain itu agar mampu bersaing dalam dunia saat ini, seseorang sebaiknya memiliki kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir kritis dan kemampuan berfikir kreatif (Meika & Sujana, 2017). Hal ini juga selaras dengan NCTM (2000) dalam abad 21 ini, siswa harus membekali diri dengan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan berfikir matematis dan kecenderungan matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan belajar matematika dapat membekali siswa dengan kemampuan berfikir. Salah satunya yaitu kemampuan berfikir kreatif, selain itu juga membekali siswa dengan kemampuan pemecahan masalah.

Menurut Dewi, dkk., (2018) dan King dalam (Santi, dkk., 2019) kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan berfikir tingkat tinggi. Dengan kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki siswa akan mampu mengaplikasikan hasil dari belajar kedalam kehidupan sehari-hari secara kreatif, karena kemampuan berfikir kreatif merupakan salah satu dari kemampuan yang ada pada kompetensi kecakapan di abad 21 ini, jadi siswa diharapkan baik secara mandiri ataupun kelompok mampu menghasilkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide secara kreatif (Kemendikbud, 2018). Suatu usaha siswa untuk memahami sesuatu yang sedang dialami dengan memberikan kemungkinan- kemungkinan solusi atau cara dalam

memecahkan masalah disebut kemampuan berfikir kreatif (Laili, 2017). Hal ini juga selaras dengan pendapat (Rahmazatullaili, dkk., 2017) bahwa kemampuan berfikir kreatif adalah keterampilan kognitif siswa dalam memberi solusi pada suatu masalah. Oleh karena itu kemampuan berfikir kreatif sangat penting karena siswa perlu memiliki kemampuan berfikir fleksibel dalam memecahkan masalah, dimana kemampuan tersebut merupakan salah satu aspek dari kemampuan berfikir kreatif. Hal ini juga selaras dengan kurikulum pendidikan saat ini yang menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran matematika yang menuntut siswa untuk mempunyai kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat disekolah kedalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2013). Dengan siswa memiliki kemampuan berfikir kreatif yang baik maka siswa akan dengan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran matematika serta akan mudah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Akan tetapi kemampuan berfikir kreatif siswa tidak akan berkembang dalam ruang hampa, namun kemampuan berfikir kreatif akan berkembang dengan dukungan dari lingkungan, salah satunya adalah daya dukung lingkungan konteks (Alexander, 2007). Salah satu konteks yang dapat mendukung tumbuhnya kemampuan berfikir kreatif siswa yaitu aktivitas pemecahan masalah. Menurut Jayanto dalam (Rahayu, dkk., 2018) dalam memecahkan masalah siswa memerlukan kemampuan berfikir kreatif agar mampu mengungkapkan ide-ide yang dibutuhkan. Kemampuan berfikir kreatif sangat erat kaitanya dengan kemampuan pemecahan masalah. Menurut Haylock (Wulantina, dkk., 2015) kemampuan pemecahan masalah dapat dijadikan gambaran dari proses kemampuan berfikir kreatif. Sedangkan menurut Pehkonen (Wulantina, dkk., 2015) metode pemecahan masalah yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas matematika yang dimiliki siswa. Kreativitas merupakan hasil dari kemampuan berfikir kreatif.

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Menurut Cornelius dalam (Fitriani, dkk., 2017) kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran matematika, oleh karena itu kemampuan

pemecahan masalah sangatlah penting dalam pembelajaran matematika. Pemecahan masalah merupakan salah satu dari tingkat intelektual untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Polya dalam Rahayu & Afriansyah, 2015) Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan Pemecahan masalah adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan suatu masalah atau menyelesaikan suatu permasalahan. Ketika siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik maka siswa akan mampu menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan dengan tepat dan benar. Menurut Rahmazatullaili, dkk. (2017) kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah adalah 2 kemampuan yang saling berhubungan dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai kemampuan berfikir kreatif dengan pemecahan masalah diatas diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemecahan masalah yang baik. Dimana kedua kemampuan tersebut saling berkaitan dan dibutuhkan untuk dimiliki dan dikembangkan di dalam diri siswa. Hal ini karena kemampuan berfikir kreatif merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah, karena dengan kemampuan tersebut siswa akan mampu menemukan ide-ide dan banyak kemungkinan cara dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam memecahkan masalah siswa membutuhkan kemampuan berfikir divergen, kemampuan memunculkan dan menerapkan gagasan-gagasan baru dan mengkombinasikanya. Kemampuan kemampuan tersebut merupakan bagian dari kemampuan berfikir kreatif, yang menghasilkan suatu kreativitas (Meika & Sujana, 2017). Kemampuan berfikir kreatif siswa juga akan berkembang dengan aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desti & Suherman (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemampuan berfikir kreatif siswa dengan kemampuan pemecahan masalah siswa, namun pada skor penilaian siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah siswa masih sama-sama tergolong rendah. Kemudian hasil penelitian Ulfa (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

pembelajaran berbasis pemecahan masalah terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika siswa. Hal ini menggambarkan adanya hubungan antara kemampuan berfikir kreatif dalam pemecahan masalah siswa.

Pada hasil PISA dia tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara, skor kemampuan matematis siswa sangatlah dibawah rata rata dimana rata rata skor adalah 489 siswa hanya siswa mencapai skor 379 (OECD, 2019). Soal soal pada PISA merupakan soal yang mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi yang dimana salah satu didalamnya ada kemampuan pemecahan masalah (Larasati & Isnani, 2017). Dari hasil PISA tersebut terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia sangatlah kurang. Selain itu juga menurut Handayani & Susanto (2018) soal-soal PISA tersebut menuntut kemampuan keterampilan dasar siswa dalam mencari berbagai cara penyelesaian atau banyak solusi. Akan tetapi faktanya 32% siswa tidak dapat memecahkan masalah pada soal dengan mudah. Salah satu nya adalah memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasnawati, dkk (2019) menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa masih rendah pada saat memecahkan masalah SPLDV hal ini terlihat dari persentase pencapaian maksimum siswa pada indikator *fluency* hanya 36%, *flexibility* 48%, *originality* 22% dan *elaboratiao*n 3%.

Dari pernyataan di atas peneliti menduga ada hubungan antara kemampuan berfikir kreatif siswa dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Karena pada saat memecahkan masalah kemampuan berfikir kreatif sangat dibutuhkan untuk menemukan ide-ide untuk menemukan solusi dengan cara yang tepat dan juga dengan kemampuan tersebut siswa akan mampu menemukan banyak cara atau banyak alternatif jawaban. Begitu pula dengan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan tersebut dibutuhkan untuk menumbuhkan kreativitas siswa, dimana kreativitas adalah hasil dari kemampuan berfikir kreatif siswa. Jadi berdasarkan penjelasan diatas dan kenyataan yang ada kemampuan berfikir kreatif memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah yang siswa miliki.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan**

Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMPN 14 Bandar Lampung Kelas VIII Pada Materi SPLDV”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP kelas VIII pada materi SPLDV?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi SPLDV.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 1.4.2. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti dan peneliti lainya pada penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, N., Analisis kemampuan berfikir kritis Matematika Siswa. *Prosing Sesiomadika*, 2(1d).
- Andiyana, M. A., Maya, R., & Hidayat, W. (2018). “Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa smp pada materi bangun ruang”. *Journal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 239-248).
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25-34.
- Arifin, U., & Purwasih, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Berbasis *Alternative Solutions Worksheet* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ, Muhammadiyah Metro* Vol. 6, No. 2.
- Ayu, N. S. (2018). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Di Kelas VIII MTs. Negeri Bandar TA 2017/2018. (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan).
- Baktiyar, Y. (2020), Hubungan pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan prestasi belajar matematika. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 267-273.
- Cahyaningtyas, G., & Hafizah, H. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Hubungan Antar Sudut Melalui Penerapan *Conceptual Understanding Procedures* Di SMP Negeri 18 Palembang (*Doctoral dissertation*, Sriwijaya University).
- Desti, E., Anggoro, B. S., & Suherman, S. (2018). Pengaruh Berfikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika. In *Prosiding*

- Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 2, pp. 527-532).
- Dewi, I. N., Akbar, P., & Aprilianto, M. (2018). Kemampuan Berfikir Kreatif SMatematis dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual. *Journal on Education*, 1(2), 279-287.
- Dianingsih, E. R. (2019). Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII Semester I Di SMP Pengudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Fitriani, F., Surya, E., & Saragih. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematik Siswa SMP Negeri Langkat Yang Diajarkan *Model Problem Sentered Learning*. *Paradigma Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2).
- Handayani, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika. 325-330.
- Handayani, U. F., Sa'dijah, C., & Susanto, H. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Adopsi 'PISA'. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Dibidang Pendidikan Matematika*, 4(2), 143-156.
- Hanipa, A., & Sari V.T.A. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas VIII Mts di Kabupaten Bandung Barat. *Journal on Education*, 1(2), 15-22.
- Irjayanto, W. (2015). Kontribusi Kemampuan Berfikir Kreatif, Number Sense, dan Komunikasi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Islamiah, M. A., & Hiltrimartin, C. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Materi Pola Bilangan Di SMP Negeri 1 Banyuasin II (*Doctoral dissertation, Sriwijaya University*).
- Junaidi, J. (2017). Analisis kemampuan berfikir kritis matematika siswa dengan menggunakan *Graded Response Models* Di SMA Negeri 1 Sakti Numeracy Journal, 4 (1).
- Kusmanto, H. (2014). Pengaruh Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan masalah matematika (studi kasus di kelas VII *Mathematics Education Learning and Teaching*, 3 (1).
- Laili, N. (2017). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif siswa Kelas VIII dalam Memecahkan Masalah Matematika Soal Model PISA Fokus Konten Quantity Berbasis Kearifan Lokal. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Larasati, N., Susongko, P., & Isnani, I. (2017). Literasi Matematika Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal. JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti), 1(1).
- Mariani, Y., Susanti, E. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*). *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 13-25.
- Marini, M. R. (2014) Analisis kemampuan berfikir analitis siswa dengan gaya belajar tipe investigatif dalam pemecahan masalah matematika. *Artikel Ilmiah*, 1-10.
- Meika, I., Sujana, A. (2017). Kemampuan Berfikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika), 10(2).

- Mita, D.S., Linda, R.T., Nur I. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal PISA. *Lentera Sriwijaya*, 1(2), 25-33.
- Moma, L. (2016). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Munthaha, M. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Dengan Model Pembelajaran *Missiouri Mathematics Project* (MMP). *Skripsi*. Lampung: FITK UIN.
- Muzaki, F.I. (2010). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika Di Dalam Model Pembelajaran *Problem Solving* Materi Ajar Perbandingan Di SMP Muhammadiyah I Kota Tegal Kelas VIII Tahun Ajaran 2009/2010 (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Semarang).
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal PGSD FIB UNITED*, 10, (4), 342-351.
- NCTM. (2000). *Principle and standards for school mathematics*. Reston. VA: NCTM.
- Nuryadi, N., Astuti, T.D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Dibuku Media.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do; PISA*.
- Oktaviani, M., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode *Kolmogorov-Smirnov*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk*

- dan *Skewness-Kurtosis*. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(2), 127-135.
- Rachmantika, A. R., & Wardono, W. (2019). Peran Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 2, pp. 439-443).
- Rahayu, D. V., & Afriansyah, E. A. (2015). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui model pembelajaran pelangi matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 29-37.
- Rahmazatullaili, R., Zubainur, C, M., & Munzir, S. (2017). Kemampuan berfikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model *project based learning*. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 166-183.
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 164-177.
- Said, I. (2018). Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI Siswa SMA Negeri 3 Takalar (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Santi, I., Maimunah, M., & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Smk Pada Materi Barisan Dan Deret. Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 95-106).
- Sarassanti, Y., & Mutazam, M. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Materi Bangun Ruang Di SKIP Melawi. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MIPA Dan Teknologi Ii. (Vol. 1, No. 1, pp. 235-241).

- Siswanto, R. D., & Azhar, E. (2018). Workshop Penerapan Software Geogebra Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru Sekolah Dasar Kelurahan Pademangan Barat. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 224-228.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfa, F. I. (2020). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah. 1-7.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Pres.
- Wulandari, A. E. (2016). Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 24(2).
- Wulantina, E., Kusmayadi, T. A., & Riyadi, R. (2015). Proses Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Pada Siswa Kelas X MIA SMAN Surakarta. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 3 (6).
- Zulkipli, & Ansori, H. (2018). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 34-36.